

LAMPIRAN II

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR 15/SEOJK.05/2014

TENTANG

RENCANA KORPORASI DAN RENCANA BISNIS

PERUSAHAAN ASURANSI, PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH, PERUSAHAAN

REASURANSI, DAN PERUSAHAAN REASURANSI SYARIAH

RENCANA KORPORASI  
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM/PERUSAHAAN  
REASURANSI/PERUSAHAAN ASURANSI JiWA<sup>1</sup>  
Tahun .....<sup>2</sup>

PT. XYZ  
(alamat perusahaan)

<sup>1</sup> Tulis salah satu sesuai bidang usaha perusahaan.

<sup>2</sup> Periode Rencana Korporasi yang dilaporkan, misal tahun 2015 – 2017

### PROFIL PERUSAHAAN

1. Nama Perusahaan :
2. Alamat Lengkap :
3. Telepon dan Fax :
4. Email :
5. NPWP :
6. No. & Tgl Izin Usaha :
7. Pemegang Saham :

Kepemilikan Saham		
Nama Pemegang Saham	Rupiah	Persentase
	Total	

8. Direksi dan Komisaris :

Nama Direksi	Jabatan	Nama Komisaris	Jabatan

9. PIC Rencana Korporasi (1 orang)

Nama	Jabatan	No Telp, Ext	Email

.....  
PT. XYZ

Nama Anggota Direksi  
Direksi

## DAFTAR ISI

Halaman

**Halaman Cover**

**Profil Perusahaan**

**Daftar Isi**

**Pengantar**

**Ringkasan Eksekutif**

### **BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1 Sejarah Perusahaan
- 1.2 Visi, Misi dan Nilai-nilai
- 1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

### **BAB II POSISI PERUSAHAAN ASURANSI ATAU PERUSAHAAN REASURANSI SAAT INI<sup>1</sup>**

- 2.1 Sumber Daya Manusia
- 2.2 Manajemen IT
- 2.3 Produk yang Dipasarkan
- 2.4 Analisis Yang Digunakan Dalam Menyusun Rencana Korporasi
- 2.5 Segmentasi atau *Positioning Map* Perusahaan
- 2.6 Pangsa Pasar/*Market Share* Perusahaan

### **BAB III EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KORPORASI PERIODE SEBELUMNYA<sup>2</sup>**

- 3.1 Perbandingan Antara Rencana Korporasi dengan Realisasi Rencana Bisnis Setiap Tahun
- 3.2 Pencapaian Tujuan dan Penyimpangan Yang Terjadi
- 3.3 Pelaksanaan Strategi dan Kebijakan Yang Telah Ditetapkan
- 3.4 Kendala Yang Dihadapi dan Upaya Pemecahan Masalah

### **BAB IV ASUMSI YANG DIGUNAKAN DALAM MENYUSUN RENCANA KORPORASI<sup>3</sup>**

- 4.1 Asumsi Makro
- 4.2 Asumsi Mikro

### **BAB V TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN RENCANA KORPORASI<sup>3</sup>**

- 5.1 Tujuan Yang Hendak Dicapai Pada Akhir Rencana Korporasi
- 5.2 Sasaran Perusahaan
- 5.3 Strategi Yang Digunakan Perusahaan
- 5.4 Kebijakan Umum dan Fungsional
- 5.5 Program Kegiatan
- 5.6 Matriks keterkaitan Antara Sasaran, Strategi, Kebijakan Dan Program Kegiatan
- 5.7 Asumsi Penyusunan Proyeksi Keuangan
- 5.8 Proyeksi Arus Kas Setiap Tahun Selama Lima Tahun
- 5.9 Proyeksi Posisi Keuangan/Neraca Setiap Tahun Selama Lima Tahun
- 5.10 Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif Setiap Tahun Selama Lima Tahun
- 5.11 Proyeksi Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan MMBR dan Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan Selain MMBR dan Rasio Rentabilitas
- 5.12 Hal-hal lain Yang Berkaitan Dengan Kegiatan Perusahaan

**Catatan:**

<sup>1</sup> BAB II menggambarkan posisi perusahaan saat ini.

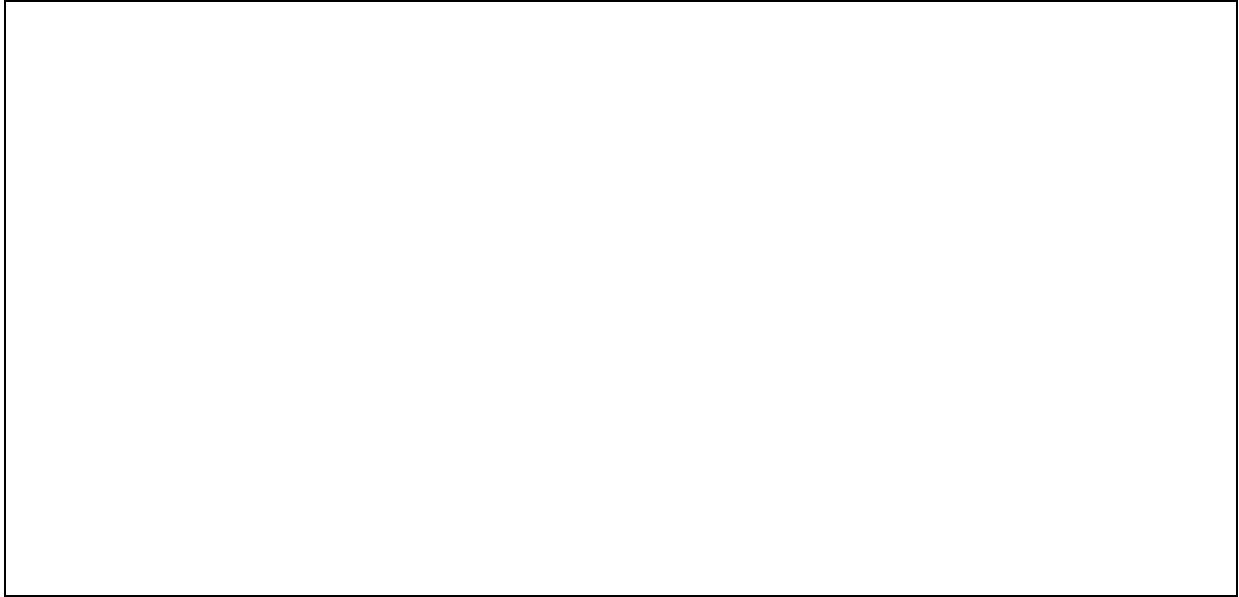
<sup>2</sup> BAB III menggambarkan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana korporasi/rencana jangka panjang perusahaan periode sebelumnya.

Jika perusahaan merupakan perusahaan baru, maka abaikan penyusunan BAB III.

<sup>3</sup> BAB IV dan BAB V menggambarkan periode rencana korporasi yang akan dilaporkan kepada OJK

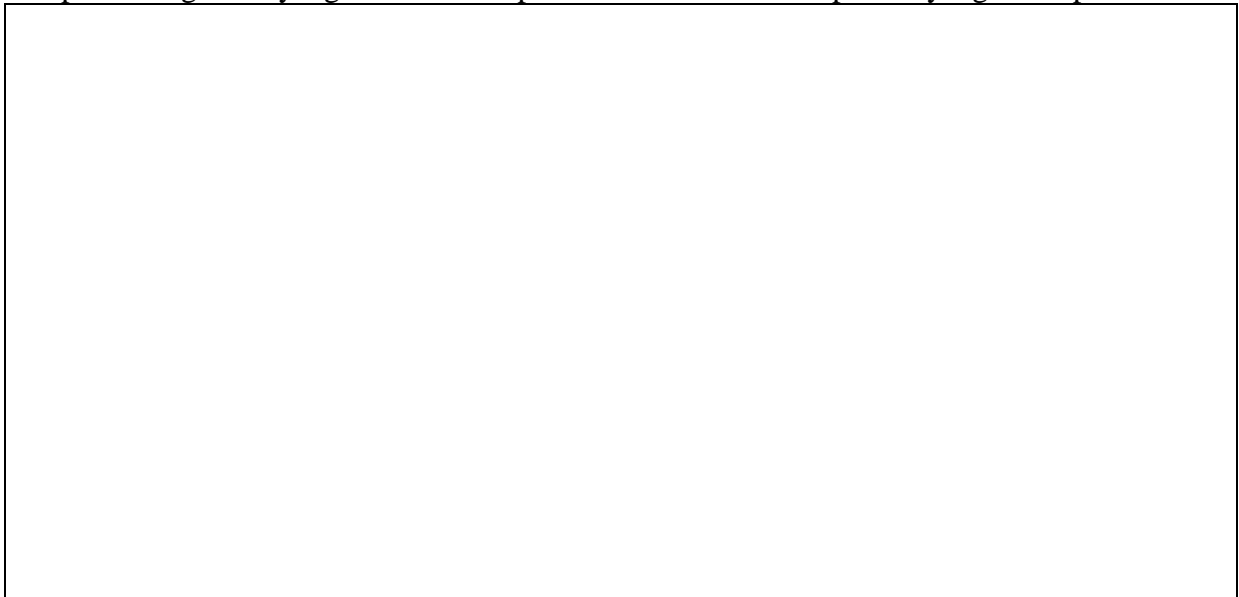
**Pengantar**

Pengantar berisi latar belakang penyusunan Rencana Korporasi, rumusan aspek-aspek penting pada Rencana Korporasi yang disusun serta hal-hal lain yang dianggap penting untuk disampaikan. Aspek- aspek penting pada Rencana Korporasi sebaiknya hanya berupa ringkasan yang memuat outline dan lebih menekankan pada butir utama saja.



**Ringkasan Eksekutif**

Ringkasan eksekutif merupakan pintu masuk ke Rencana Korporasi. Paragraf ini hanya merupakan ringkasan yang menekankan pada isi dari rencana korporasi yang disampaikan.



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Sejarah Perusahaan**

Sebutkan kapan perusahaan didirikan, oleh siapa, dan dengan tujuan apa..Bagaimana perusahaan berkembang setelah itu? Apakah nama dan kepemilikan perusahaan telah mengalami perubahan sejak didirikan. Jika perusahaan anda adalah perusahaan baru maka sampaikan latar belakang pendirian perusahaan.



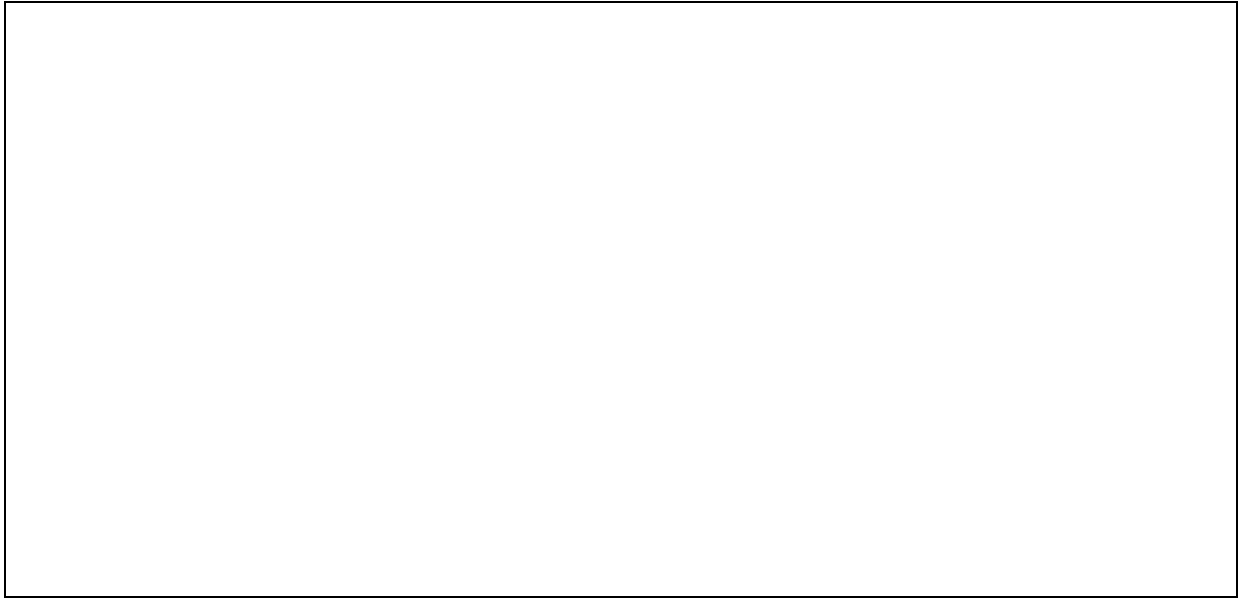
### **1.2 Visi, Misi dan Nilai-nilai**

Visi merupakan gambaran kondisi perusahaan di masa yang akan datang dan merupakan cita-cita perusahaan. Visi merupakan suatu pernyataan untuk menjawab pertanyaan arah perusahaan ke depan. Sedangkan misi merupakan penjabaran dari visi, dimana misi menjabarkan analisis yang cermat tentang manfaat yang diinginkan oleh pemegang polis yang ada saat ini maupun calon pemegang polis. Misi juga menjabarkan kondisi lingkungan dan kondisi pasar yang ada serta antisipasi perusahaan ke depan. dalam mewujudkan visi dan melaksanakan misi, perusahaan mendasarkan diri pada nilai-nilai utama, jabarkan nilai-nilai tersebut (jika ada).



### 1.3 Struktur Organisasi

Jabarkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan satuan kerja di bawahnya pada perusahaan. Gambarkan dalam bentuk *organization chart*.



**BAB II**  
**POSISI PERUSAHAAN ASURANSI ATAU PERUSAHAAN REASURANSI SAAT INI**

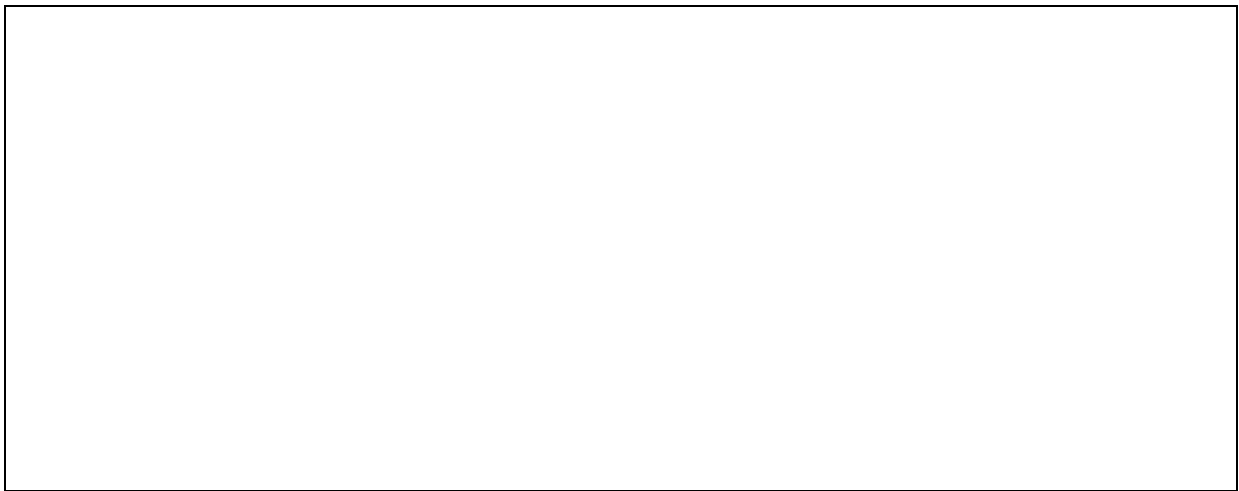
**2.1 Sumber Daya Manusia**

Tunjukkan jumlah manajemen, pegawai perusahaan, tenaga ahli yang digunakan, tenaga kerja asing, dan agen asuransi yang ada saat ini.



**2.2 Manajemen IT**

Jabarkan penggunaan teknologi informasi yang digunakan perusahaan untuk menunjang kegiatan usaha.





### 2.3 Produk Yang Dipasarkan

Jabarkan ringkasan produk dan jasa yang ditawarkan/dijual.

--

Contoh tabel

No	Nama Produk	Deskripsi Umum Produk	Nomor dan Tanggal Surat Pencatatan

### 2.4 Analisis Yang Digunakan Dalam Menyusun Rencana Korporasi

Deskripsikan analisis yang digunakan ketika perusahaan menyusun rencana korporasi misal analisis SWOT, *Balance Scorecard*, PEST dll.

--

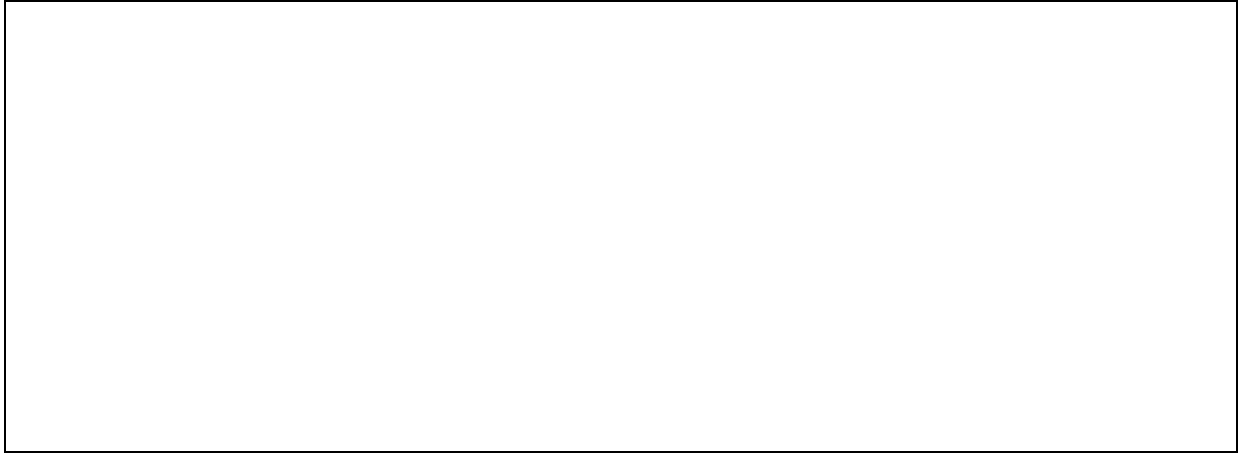
### 2.5 Segmentasi atau *Positioning Map* Perusahaan

Uraikan posisi perusahaan di dalam industri (atas, tengah, dan bawah) khususnya untuk lini usaha atau produk yang menjadi fokus perusahaan.

--

**2.6 Pangsa Pasar/*Market Share* Perusahaan**

Uraikan pangsa pasar perusahaan dengan membandingkan pendapatan premi perusahaan dan industri pada setiap lini usaha.



**BAB III**  
**EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KORPORASI PERIODE SEBELUMNYA**

**3.1 Perbandingan Antara Rencana Korporasi dengan Realisasi Rencana Bisnis Setiap Tahun (Abaikan jika perusahaan anda perusahaan baru)**

Jabarkan secara detil rencana korporasi saat ini dan bagaimana realisasinya dengan rencana bisnis setiap tahun. Pada bagian ini, perusahaan dapat melihat kinerja perusahaan pada periode tersebut dengan membandingkan antara rencana korporasi dengan realisasi rencana bisnis. Contoh tabel di bawah dapat dimodifikasi lebih detil sesuai kebutuhan perusahaan.

Indikator	20XX-1			20XX-2			20XX-3			20XX-4			20XX-5		
	Rencana Korporasi	Realisasi	%	Rencana Korporasi	Realisasi	%	Rencana Korporasi	Realisasi	%	Rencana Korporasi	Realisasi	%	Rencana Korporasi	Realisasi	%
	(1)	(2)	(2/1)	(1)	(2)	(2/1)	(1)	(2)	(2/1)	(1)	(2)	(2/1)	(1)	(2)	(2/1)
Pendapatan premi															
Laba/rugi															
<i>Return on Equity</i>															
<i>Return on Assets</i>															
Rasio Solvabilitas															
Rasio Likuiditas															
Rasio Kecukupan Investasi															
Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto															
Rasio Beban Klaim, Beban Usaha dan Komisi															
<i>dst (tambahkan indicator lain yang dianggap perlu)</i>															

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX-1 adalah 2014, 20XX-2 adalah 2013 dst

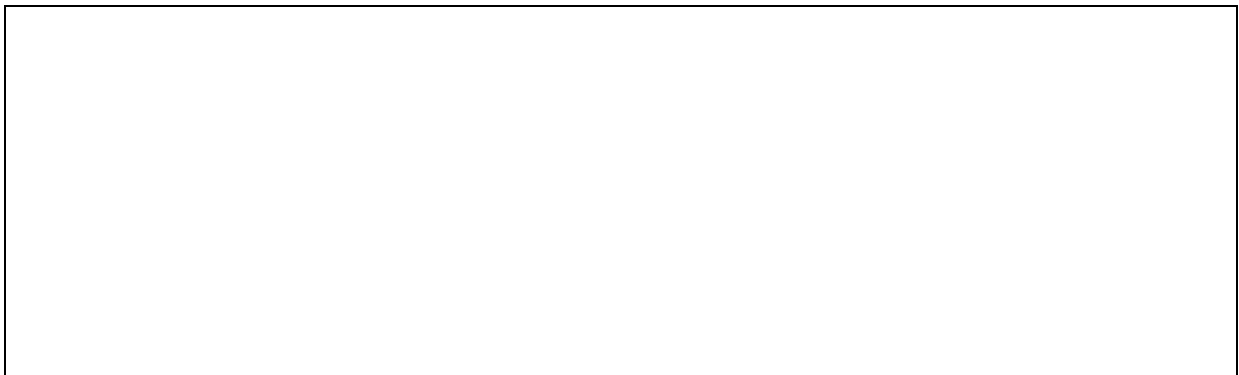
### **3.2 Pencapaian Tujuan dan Penyimpangan Yang Terjadi**

Bagian ini merupakan gambaran detail dari masing-masing indikator yang ada pada tabel perbandingan antara rencana korporasi dan rencana bisnis, dan jika terjadi penyimpangan pada tabel perbandingan tersebut disampaikan penyebabnya mengapa terjadi penyimpangan. Jabarkan juga tujuan perusahaan yang dikaitkan dengan pencapaian penjualan, keuntungan, pangsa pasar yang ingin diraih dan realisasinya, bagaimana dengan penyimpangan yang terjadi?



### **3.3 Pelaksanaan Strategi dan Kebijakan Yang Telah Ditetapkan**

Jelaskan strategi dan kebijakan perusahaan serta jabarkan pelaksanaan atas strategi dan kebijakan perusahaan yang telah disepakati dan ditetapkan bersama, misalnya terkait lini usaha dan saluran distribusi dan sumber bisnis produksi yang akan menjadi fokus perusahaan.



**3.4 Kendala yang Dihadapi dan Upaya Pemecahan Masalah**

Nyatakan secara jelas kendala yang dihadapi dalam melaksanakan rencana korporasi yang telah ditetapkan dan apa solusi dari pemecahan masalah.



## **BAB IV**

### **ASUMSI YANG DIGUNAKAN DALAM MENYUSUN RENCANA KORPORASI**

#### **4.1 Asumsi Makro**

Paragraf ini berisi penjabaran asumsi makro yang digunakan dalam menyusun rencana korporasi lima tahun ke depan misalnya kondisi ekonomi global, pertumbuhan ekonomi nasional, inflasi, nilai tukar dll.

#### **4.2 Asumsi Mikro**

Paragraf ini berisi penjabaran asumsi mikro yang digunakan dalam menyusun rencana korporasi dalam lima tahun ke depan misalnya tingkat hasil investasi, jumlah pertanggung jawaban baru, tingkat penghentian pertanggung jawaban (*lapse ratio*), kerugian katastropik dan faktor yang mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan yang berasal dari internal perusahaan.

**BAB V**  
**TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN RENCANA KORPORASI**

**5.1 Tujuan Yang Hendak Dicapai Pada Akhir Rencana Korporasi**

Jabarkan tujuan perusahaan yang hendak dicapai pada akhir periode rencana korporasi dikaitkan dengan visi dan misi perusahaan.

**5.2 Sasaran Perusahaan**

Paragraf ini berisi sasaran perusahaan selama periode rencana korporasi lima tahun ke depan. Sasaran dibuat terinci dan terukur dalam arti dapat mengukur ketercapaian tujuan.

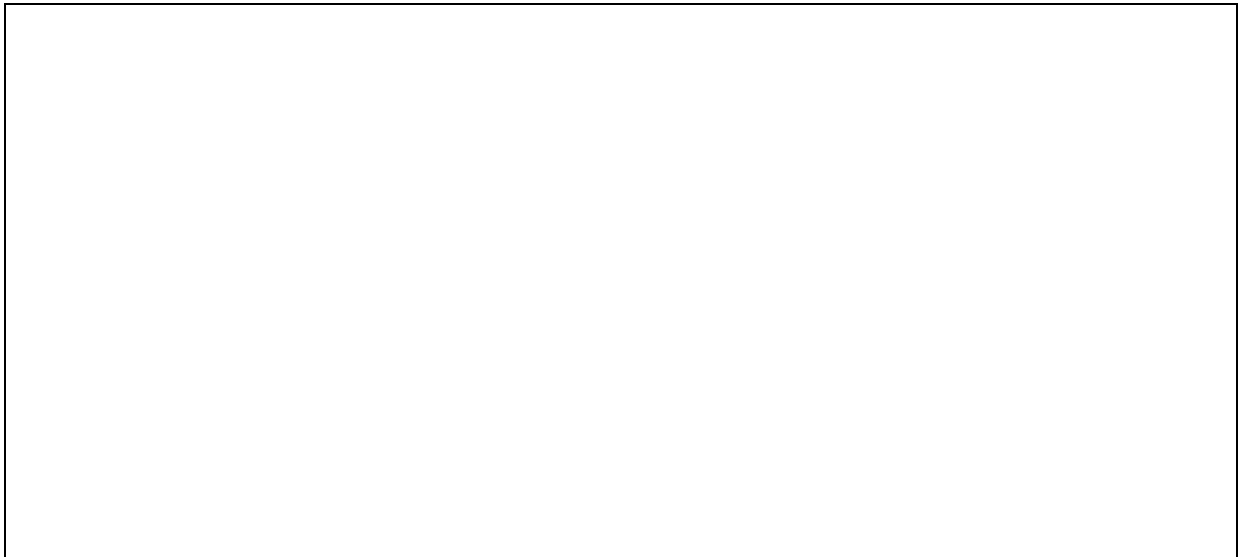
### **5.3 Strategi Yang Digunakan Oleh Perusahaan**

Strategi yang digunakan oleh perusahaan meliputi strategi korporasi sesuai posisi perusahaan, strategi bisnis dan strategi fungsional tiap-tiap bidang/unit kegiatan. Strategi korporasi sifatnya lebih global daripada strategi bisnis dan strategi fungsional. Strategi bisnis menekankan pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan sedangkan strategi fungsional sifatnya lebih menekankan strategi ke masing-masing bidang/unit pada perusahaan, misalnya bidang/unit pemasaran strateginya adalah kerja sama dengan bank dalam pemasaran produk.



### **5.4 Kebijakan Umum dan Fungsional**

Kebijakan-kebijakan umum dan fungsional yang memberikan batasan-batasan fleksibilitas dan menjadi pedoman manajemen dalam melaksanakan strategi atau program-program kegiatan.





### 5.5 Program Kegiatan

Jabarkan program kegiatan yang akan dilaksanakan setiap tahunnya untuk lima tahun ke depan.

--

### 5.6 Matriks Keterkaitan Antara Sasaran, Strategi, Kebijakan Dan Program Kegiatan

Matriks keterkaitan antara sasaran, strategi, kebijakan dan program kegiatan yang menggambarkan arah perkembangan perusahaan secara rinci. Contoh format matriks dapat dilihat di bawah, jika perusahaan belum memiliki format maka dapat menggunakan format yang tersedia.

Contoh:

<b>Isu Strategik1:</b> Struktur SDM						
<b>Sasaran:</b> 1. Peningkatan umur produktif menjadi 90.5%. 2. Peningkatan tenaga ahli dari 10%(40 orang) menjadi 25%(100 orang). 3. Terwujud struktur komposisi SDM yang ideal.						
<b>Strategi:</b> Rekomposisi dan Pemetaan SDM						
<b>Kebijakan:</b> Rekomposisi SDM didasarkan atas kompetensi yang dibutuhkan perusahaan						
No	Program	20XX	20XX+1	20XX+2	20XX+3	20XX+4
1	Melakukan <i>man power planning</i>					
2	<i>Job enrichment</i>					
3	Mutasi atau rotasi pegawai secara sistematis dan berkesinambungan berdasarkan kompetensi dan kebutuhan perusahaan					
4	Melakukan rekrutmen sesuai kompetensi yang dibutuhkan perusahaan					

<b>Isu Strategik2:</b> Modal						
<b>Sasaran:</b> 1. Pemenuhan modal minimum berbasis risiko 2. .... 3. ....						
<b>Strategi:</b> .....						
<b>Kebijakan:</b>						

.....						
No	Program	20XX	20XX+1	20XX+2	20XX+3	20XX+4
1	.....					
2	.....					
3	.....					
4	.....					

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

### 5.7 Asumsi – asumsi dalam Penyusunan Proyeksi Keuangan

Jabarkan asumsi yang digunakan dalam penyusunan proyeksi keuangan.

**5.8 Proyeksi Arus Kas Setiap Tahun Selama Lima Tahun**

Jabarkan proyeksi arus kas setiap tahun selama lima tahun ke depan dengan mengisi format tabel di bawah, kemudian jabarkan secara naratif akun-akun dengan baris berwarna abu-abu.

**a. Proyeksi Arus Kas Untuk Perusahaan Asuransi Umum/Perusahaan Reasuransi**

*(dalam jutaan rupiah)*

URAIAN	Proyeksi Jan - Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
<b>SALDO AWAL KAS DAN BANK</b>					
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>					
<b>Arus Kas Masuk</b>					
a. Premi					
b. Klaim Koasuransi					
c. Klaim Reasuransi					
d. Komisi					
e. Piutang					
f. Lain-lain					
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	-				
<b>Arus Kas Keluar</b>					
a. Premi Reasuransi					
b. Klaim					
c. Komisi					
d. Biaya-biaya					
e. Lain-lain					
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	-				
<b>JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	-				
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>					
<b>Arus Kas Masuk</b>					

URAIAN	Proyeksi Jan - Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
a. Penerimaan Hasil Investasi					
b. Pencairan Investasi					
c. Penjualan Aset Tetap					
d. Lain-lain					
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	-				
<b>Arus Kas Keluar</b>					
a. Penempatan Investasi					
b. Pembelian Aset Tetap					
c. Lain-lain					
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	-				
<b>JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>	-				
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>					
<b>Arus Kas Masuk</b>					
a. Pinjaman Subordinasi					
b. Setoran Modal					
c. Lain-lain					
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	-				
<b>Arus Kas Keluar</b>					
a. Pembayaran Dividen					
b. Pembayaran Pinjaman Subordinasi					
c. Lain-lain					
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	-				
<b>JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	-				
<b>SALDO AKHIR KAS DAN BANK</b>	-				

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

*penjabaran baris warna abu-abu di atas secara naratif*

**b. Proyeksi Arus Kas Untuk Perusahaan Asuransi Jiwa**

*(dalam jutaan rupiah)*

Uraian	Proyeksi Jan-Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
<b>SALDO AWAL KAS DAN BANK</b>					
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>					
<b>Arus Kas Masuk</b>					
a. Premi					
b. Klaim Koasuransi					
c. Klaim Reasuransi					
d. Komisi					
e. Piutang					
f. Lain-lain					
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	-				
<b>Arus Kas Keluar</b>					

Uraian	Proyeksi Jan-Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
a. Premi Reasuransi					
b. Klaim					
c. Komisi					
d. Biaya-biaya					
e. Lain-lain					
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	-				
<b>JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	-				
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>					
<b>Arus Kas Masuk</b>					
a. Penerimaan Hasil Investasi					
b. Pencairan Investasi					
c. Penjualan Aset Tetap					
d. Lain-lain					
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	-				
<b>Arus Kas Keluar</b>					
a. Penempatan Investasi					
b. Pembelian Aset Tetap					
c. Lain-lain					
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	-				
<b>JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>	-				
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>					
<b>Arus Kas Masuk</b>					
a. Pinjaman Subordinasi					
b. Setoran Modal					

Uraian	Proyeksi Jan-Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
c. Lain-lain					
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	-				
<b>Arus Kas Keluar</b>					
a. Pembayaran Dividen					
b. Pembayaran Pinjaman Subordinasi					
c. Lain-lain					
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	-				
<b>JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	-				
<b>SALDO AKHIR KAS DAN BANK</b>	-				

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

*penjabaran baris warna abu-abu di atas secara naratif*

### 5.9 Proyeksi Posisi Keuangan/Neraca Setiap Tahun Selama Lima Tahun

Jabarkan proyeksi neraca setiap tahun selama lima tahun ke depan dengan mengisi format tabel di bawah, kemudian jabarkan secara naratif akun-akun dengan baris berwarna abu-abu.

#### a. Proyeksi Posisi Keuangan Untuk Perusahaan Asuransi Umum/Perusahaan Reasuransi

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Proyeksi per 31 Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
<b><u>ASET</u></b>					
<b><u>Investasi</u></b>					
Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito	-	-			
Saham	-	-			
Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	-	-			
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	-	-			
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	-	-			
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-			
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-			
Reksa Dana	-	-			
Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset	-	-			
Dana Investasi Real Estat	-	-			
Penyertaan Langsung	-	-			
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi	-	-			
Pembelian Piutang untuk Perusahaan Pembiayaan dan/atau Bank	-	-			
Emas Murni	-	-			
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-			
Investasi Lain	-	-			



URAIAN	Proyeksi per 31 Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
<b>Jumlah Investasi</b>	-	-			
<b><u>Bukan Investasi</u></b>					
Kas dan Bank	-	-			
Tagihan Premi Penutupan Langsung	-	-			
Tagihan Klaim Koasuransi	-	-			
Tagihan Reasuransi	-	-			
Tagihan Investasi	-	-			
Tagihan Hasil Investasi	-	-			
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	-	-			
Aset Tetap Lain	-				
Aset Lain	-				
<b>Jumlah Bukan Investasi</b>	-	-			
<b>JUMLAH ASET</b>	-	-			
<b><u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u></b>					
<b><u>Liabilitas</u></b>					
<b><u>Utang</u></b>					
Utang Klaim	-	-			
Utang Koasuransi	-	-			
Utang Reasuransi	-	-			
Utang Komisi	-	-			
Utang Pajak	-	-			
Biaya yang Masih Harus Dibayar	-	-			
Utang Lain	-	-			
<b>Jumlah Utang</b>	-	-			
<b><u>Cadangan Teknis</u></b>					
Cadangan Premi	-	-			
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan	-	-			

URAIAN	Proyeksi per 31 Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
Pendapatan					
Cadangan Klaim	-	-			
<b>Jumlah Cadangan Teknis</b>	-	-			
<b>Jumlah Liabilitas</b>	-	-			
Pinjaman Subordinasi	-	-			
<b><u>Ekuitas</u></b>					
Modal Disetor	-	-			
Agio Saham	-	-			
Saldo Laba	-	-			
Komponen Ekuitas Lainnya	-	-			
Selisih Penilaian Berdasar SAK dan SAP					
Aset yang Tidak Termasuk AYD					
<b>Jumlah Ekuitas</b>		-			
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		-			

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

\*\* Jika uraian di bawah ini tidak ada angka yang terkait SAP maka di rasio dimasukkan secara manual:

- Saldo Investasi SAP
- AYD
- Jumlah cadangan teknis
- Utang klaim
- Kewajiban kepada tertanggung

*penjabaran baris warna abu-abu di atas secara naratif*

**b. Proyeksi Posisi Keuangan Untuk Perusahaan Asuransi Jiwa**

*(dalam jutaan rupiah)*

Uraian	Proyeksi per 31 Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
<b>ASET</b>					
<b>Investasi</b>					
Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito	-	-			
Saham	-	-			
Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	-	-			
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	-	-			
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	-	-			
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-			

Uraian	Proyeksi per 31 Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-			
Reksa Dana	-	-			
Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset	-	-			
Dana Investasi Real Estat	-	-			
Penyertaan Langsung	-	-			
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi	-	-			
Pembelian Piutang untuk Perusahaan Pembiayaan dan/atau Bank	-	-			
Emas Murni	-	-			
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-			
Investasi Lain	-	-			
<b>Jumlah Investasi</b>	<b>-</b>	<b>-</b>			
Bukan Investasi					
Kas dan Bank	-	-			
Tagihan Premi Penutupan Langsung	-	-			
Tagihan Klaim Koasuransi	-	-			
Tagihan Reasuransi	-	-			
Tagihan Investasi	-	-			
Tagihan Hasil Investasi	-	-			
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	-	-			

Uraian	Proyeksi per 31 Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
Aset Tetap Lain	-				
Aset Lain	-				
<b>Jumlah Bukan Investasi</b>	-	-			
<b>JUMLAH ASET</b>	-	-			
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					
<b>Liabilitas</b>					
<b>Utang</b>					
Utang Klaim	-	-			
Utang Koasuransi	-	-			
Utang Reasuransi	-	-			
Utang Komisi	-	-			
Utang Pajak	-	-			
Biaya yang Masih Harus Dibayar	-	-			
Utang Lain	-	-			
<b>Jumlah Utang</b>	-	-			
<b>Cadangan Teknis</b>					
Cadangan Premi	-	-			
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	-	-			
Cadangan Klaim	-	-			
<b>Jumlah Cadangan Teknis</b>	-	-			
<b>Jumlah Liabilitas</b>	-	-			
Pinjaman Subordinasi	-	-			
<b>Ekuitas</b>					

Uraian	Proyeksi per 31 Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
Modal Disetor	-	-			
Agio Saham	-	-			
Saldo Laba	-	-			
Komponen Ekuitas Lainnya	-	-			
Selisih Penilaian Berdasar SAK dan SAP					
Aset yang Tidak Termasuk AYD					
<b>Jumlah Ekuitas</b>	-				
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	-				

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

\*\* Jika uraian di bawah ini tidak ada angka yang terkait SAP maka di rasio dimasukkan secara manual:

- Saldo Investasi SAP
- AYD
- Jumlah cadangan teknis
- Utang klaim
- Kewajiban kepada tertanggung

*penjabaran baris warna abu-abu di atas secara naratif/deskriptif*

**5.10 Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif Setiap Tahun Selama Lima Tahun**

Jabarkan proyeksi laba/rugi komprehensif setiap tahun selama lima tahun ke depan dengan mengisi format tabel di bawah, kemudian jabarkan secara naratif akun-akun dengan baris berwarna abu-abu.

**a. Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif Untuk Perusahaan Asuransi Umum/Perusahaan Reasuransi**

*(dalam jutaan rupiah)*

URAIAN	Proyeksi Jan-Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
<b><u>PENDAPATAN UNDERWRITING</u></b>					
<b><u>Premi Bruto</u></b>					
a. Premi Penutupan Langsung					
b. Premi Penutupan Tidak Langsung					
c. Komisi Dibayar					
<b>Jumlah Premi Bruto</b>	-				
<b><u>Premi Reasuransi</u></b>					
a. Premi Reasuransi Dibayar					
b. Komisi Reasuransi Diterima					
<b>Jumlah Premi Reasuransi</b>	-				
<b>Premi Neto</b>	-				
<b><u>Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP</u></b>					
a. Penurunan (kenaikan) Cadangan Premi					
b. Penurunan (kenaikan) CAPYBMP					
<b>Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP</b>	-				
<b>Jumlah Pendapatan Premi Neto</b>	-				
Pendapatan Underwriting Lain Neto					
<b>PENDAPATAN UNDERWRITING</b>	-				
<b><u>BEBAN UNDERWRITING</u></b>					

URAIAN	Proyeksi Jan-Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
<b><u>Beban Klaim</u></b>					
a. Klaim Bruto					
b. Klaim Reasuransi					
c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim					
<b>Jumlah Beban Klaim Netto</b>	-				
Beban Underwriting Lain Neto					
<b>JUMLAH BEBAN UNDERWRITING</b>	-				
<b>HASIL UNDERWRITING</b>	-				
Hasil Investasi					
<b>Beban Usaha:</b>					
a. Beban Pemasaran					
b. Beban Umum dan Administrasi:					
- Beban Pegawai dan Pengurus					
- Beban Pendidikan dan Pelatihan					
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya					
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	-				
<b>LABA (RUGI) USAHA ASURANSI</b>	-				
Hasil (Beban) Lain					
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	-				
Pajak Penghasilan					
<b>LABA SETELAH PAJAK</b>	-				
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>					
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>	-				



URAIAN	Proyeksi Jan-Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

*penjabaran baris warna abu-abu di atas secara naratif/deskriptif*

**b. Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif Untuk Perusahaan Asuransi Jiwa**

*(dalam jutaan rupiah)*

Uraian	Proyeksi Jan-Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
<b>PENDAPATAN UNDERWRITING</b>					
a. Pendapatan Premi					
b. Premi Reasuransi					
c. Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP					
<b>Jumlah Pendapatan Premi Neto</b>					
a. Hasil Investasi					
b. Imbalan Jasa DPLK/Jasa Manajemen Lainnya					
c. Pendapatan Lain					
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>					
<b>BEBAN</b>					
<b>Beban Asuransi</b>					
a. Klaim dan Manfaat					
(1) Klaim dan Manfaat Dibayar					
(2) Klaim Reasuransi					
(3) Kenaikan (Penurunan) Cadangan Premi					
(4) Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim					
<b>Jumlah Beban Klaim dan Manfaat</b>					
b. Biaya Akuisisi					
(1) Beban Komisi - Tahun Pertama					
(2) Beban Komisi - Tahun Lanjutan					
(3) Beban Komisi - Overriding					
(4) Beban Lainnya					
<b>Jumlah Biaya Akuisisi</b>					

Uraian	Proyeksi Jan-Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
<b>Jumlah Beban Asuransi</b>					
Beban Usaha:					
a. Beban Pemasaran					
b. Beban Umum dan Administrasi:					
- Beban Pegawai dan Pengurus					
- Beban Pendidikan dan Pelatihan					
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya					
Hasil (Beban) Lain					
<b>JUMLAH BEBAN</b>					
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>					
Pajak Penghasilan					
<b>LABA SETELAH PAJAK</b>					
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>					
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>					

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

*penjabaran baris warna abu-abu di atas secara naratif/deskriptif*

**5.11 Proyeksi Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan Modal Minimum Berbasis Risiko dan Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan Selain Modal Minimum Berbasis Risiko dan Rasio Rentabilitas**

Jabarkan proyeksi rasio di bawah ini jangka waktu 1 s.d 5 tahun ke depan.

No.	Proyeksi Rasio	Proyeksi Tahun				
		20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
	<b>A. RASIO TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN MMBR</b>					
	Rasio Pencapaian Solvabilitas					
	<b>B. RASIO TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN SELAIN MMBR</b>					
	i. Rasio Likuiditas					
	ii. Rasio Kecukupan Investasi dengan jumlah cadangan teknis + liabilitas pembayaran klaim retensi sendiri & liabilitas lain					
	iii. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto					
	iv. Rasio Beban Klaim, Beban Usaha, dan Komisi					
	<b>C. RASIO RENTABILITAS</b>					
	i. <i>Return on assets</i>					
	ii. <i>Return on equity</i>					

Keterangan:

\* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

*penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif*

**5.12 Hal-hal Lain yang Berkaitan dengan Kegiatan Perusahaan**

Paragraf ini berisi hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan yang penting untuk disampaikan namun tidak tercakup pada format rencana korporasi, misal kegiatan CSR perusahaan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 9 Desember 2014  
KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS PERASURANSIAN,  
DANA PENSIUN, LEMBAGA PEMBIAYAAN, DAN  
LEMBAGA JASA KEUANGAN LAINNYA  
OTORITAS JASA KEUANGAN,

Ttd.

FIRDAUS DJAELANI